

KONFLIK DALAM NOVEL TENDRE ÉTÉ KARYA JOSEF JOFFO



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin.

Oleh:

ERNESTY VALENSIA NURAK

F31116513

SASTRA PRANCIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KONFLIK DALAM NOVEL TENDRE ÉTÉ KARYA JOSEF JOFFO

Disusun dan diajukan oleh :

ERNESTY VALENSIA NURAK

F31116513

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana, Program Studi Sastra Prancis,

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 3 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.

NIP. 1963012711992032001

Dr. Hasbullah, M.Hum.

NIP. 196708051993031003

Ketua Departemen

Sastra Prancis,



Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.

NIP. 1963012711992032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNESTY VALENSIA NURAK

NIM : F31116513

Program Studi : Sastra Prancis

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul ***Konflik Dalam Novel Tendre Été Karya Josef Joffo*** adalah karya tulis saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 12 Juni 2024

Yang Bersangkutan,



Ainun Nisa Yusri
F31116507

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan kasih-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku rektor Universitas Hasanuddin
2. Prof. Dr. Akin Duli, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
3. Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum, Dr. Dafirah M.Hum, serta Dr. Kaharuddin M.Hum selaku wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
4. Ketua Departemen Sastra Prancis, Dr. Prasuri Kuswarini, M.A selaku pembimbing 1 yang dengan tulus dan sabar membimbing saya. Saya seperti memiliki ibu di kampus yang sangat peduli dan pengertian di masa penyelesaian skripsi ini
5. Dr. Hasbullah, M.Hum selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis. Terima kasih atas bimbingan selama ini.
6. Masdiana, S.S, M.Kom selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bantuan terhadap penulis dalam masa studi di Departemen Sastra Prancis.

7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses perbaikan.
8. Teristimewa kepada orang tua saya Nikolaus Nurak dan Yohana Rante Tangadatu atas kasih sayang dan kesabaran serta dukungan dana dalam pengerjaan skripsi ini
9. Kakak- kakak saya Noni dan Ari serta adik saya Putry yang tidak berhenti menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini terutama di saat saya kehilangan semangat
10. Teman- teman FANATEAU (Adel, Akbar, Anto, Firza, Nisa, Uga, dan Thifa) yang mewarnai hari- hari saya di kampus dengan warna bahagia. Tidak lupa Bucinesia plus Dilla, Izmi, dan Nicu yang bergabung dan menambah wana bahagia dalam perkuliahan
11. Teman-teman kelas sastra Prancis angkatan 2016 untuk kenangan masa kuliah yang indah. Semua hal yang kita hadapi dalam masa perkuliahan dan kontribusi dalam kedewasaan saya.
12. *Special thanks* untuk Nicu dan azria yang telah berkontribusi secara langsung membantu penyelesaian skripsi ini selama saya berada di Finlandia
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini,

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Makassar, 05 Juni 2024

Penulis,



Ernesty Valensia Nurak

RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

Les buts de cette recherche sont expliquer des personnages du roman tendre été, à examiner relation entre le personnage, et à décrire les formes de conflit qui se produisent dans le roman tendre été.

Le sujet de la recherche est roman de tendre été. L'objet de la recherche est le conflit dans le roman tendre été. La méthode de recherche utilisée est d'étude de littérature.

Les résultats de cette étude sont une description des figures, à savoir Jean Pierre, Alexandra, Anne, Albert et autres. De plus, les relations qui se construisent entre les personnages du roman Tendre été sont harmonieuses et moins harmonieuses. Ainsi que la forme de conflit qui se produit dans le roman Tendre été est un conflit interne et externe. Le conflit interne est influencé par les désirs, les attentes de la figure elle-même. Tandis que les conflits externes sont étroitement liés d'autres figures dans le roman tendre été

Mots clés : le personnage, forme de conflit, relation de personnage

ABSTRACT

This research aims to explain the description of the characters in the novel *Tendre été*, examine the relationships between characters in the novel *Tendre été*, and explain the forms of conflict that occur in the novel *Tendre été*

The subject of this research is the novel *Tendre été*. The object of the research is the conflict in the novel *Tendre été*. The method of this research is literature study method.

The results of this research are descriptions of the characters, namely Jean Pierre, Alexandra, Anne, Albert and other figures. Apart from that, there are harmonious and less harmonious relationships between the characters in the novel *Tendre été*. And the forms of conflict that occur in the novel *Tendre été* are internal and external conflicts. Internal conflict is influenced by the character's own desires and hopes. Meanwhile, external conflict is closely related to other characters in the novel *Tendre été*

Keywords: : characters, forms of conflict , relationship of character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan gambaran tokoh novel *Tendre été*, mengkaji hubungan antar tokoh pada novel *Tendre été* , serta memaparkan bentuk – bentuk konflik yang terjadi dalam novel *Tendre été*

Subjek penelitian ini adalah novel *Tendre été*. Objek penelitiannya adalah konflik yang ada dalam novel *Tendre été*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah gambaran tokoh-tokoh yakni Jean Pierre, Alexandra, Anne, Albert dan lainnya. Selain itu, Hubungan yang terbangun antartokoh di dalam novel *Tendre été* ini terdapat hubungan yang harmonis serta kurang harmonis. Serta Bentuk bentuk konflik yang terjadi dalam novel *Tendre été* adalah konflik internal dan eksternal. Konflik internal dipengaruhi oleh keinginan, harapan tokoh itu sendiri. Sedangkan konflik eksternal berkaitan erat dengan tokoh lainnya dalam novel *Tendre été*.

Kata kunci : penokohan, bentuk konflik, hubungan antartokoh

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RÉSUMÉ DE MÉMOIRE	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Metode Penelitian	7
1. Tahap Pengumpulan Data	7
2. Metode Analisis Data	8
BAB II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Tokoh dan Penokohan.....	9
2. Konflik dalam Novel	13
1. Konflik Eksternal	14
2. Konflik Internal	14
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Pengarang	14
2. Pendapat Pembaca.....	15
3. Penelitian yang Relevan.....	15
Bab III ANALISIS.....	17
A. Tokoh dan Penokohan	17

1. Jean Pierre Rouleau	17
2. Alexandra Vergnault	26
3. Odile Rouleau	29
4. Anne Vergnault	33
5. Rene Roleau	36
6. Albert Vergnault	40
7. Marguerite	44
8. Kakek Vereblum	46
9. Brigadir Marchand	47
B. Hubungan Antartokoh.....	49
1. Hubungan Jean Pierre dan Alexandra	49
2. Hubungan Jean Pierre dan Odile Rouleau.....	50
3. Hubungan Jean Pierre dan Anne Vergnault.....	51
4. Hubungan Jean Pierre dan Albert Vergnault.....	51
5. Hubungan Alexandra dan Anne Vergnault.....	52
6. Hubungan Alexandra dan Albert Vergnault.....	53
7. Hubungan Odile Rouleau dan dan Rene Rouleau	53
8. Hubungan Albert Vergnault dan Kaum Gipsi	54
9. Hubungan Albert Vergnault dan Kakek Vereblum.....	54
10. Hubungan Brigadir Marchanda dan Kaum Gipsi.....	54
C. Bentuk – Bentuk Konflik.....	56
1. Jean Pierre	56
2. Alexandra	59
3. Anne Vergnault.....	60
4. Albert Vergnault.....	63
Bab IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra sebagai potret kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari pengarang yang mengangkat kehidupan manusia sebagai produk karya sastra, hal ini terjadi karena karya sastra terbentuk dari pengalaman dan perenungan sastrawan dalam menghadapi problema dan nilai-nilai tentang hidup lalu dituangkan dalam sebuah tulisan. Sumardjo (Rokhmansyah, 2014: 2) mendefinisikan sastra sebagai sebuah ungkapan yang bersumber dari perasaan, gagasan, pemikiran dan pengalaman dari seorang pengarang yang dibangkitkan dalam bentuk yang konkret melalui bahasa. Karya sastra memuat beragam nilai kehidupan dari berbagai aspek yang ada di masyarakat. Sastra sebagai hasil karya dari seorang pengarang, diciptakan melalui proses pemikiran dan perenungan pengarang mengenai hakikat kehidupan.

Kompleksitas dalam sastra dapat memberi manfaat berupa informasi yang bisa di jadikan pelajaran dalam kehidupan masyarakat, Amir (2013) mengungkapkan bahwa ada beberapa fungsi sastra, yaitu fungsi hiburan, pendidikan, keindahan, moral, dan religius. Karya ini tidak hanya memberikan perasaan senang kepada pembaca, namun memberikan pendidikan juga melalui nilai-nilai ekstrinsik yang terkandung di dalamnya.

Karya yang dituangkan dalam bentuk tulisan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang seorang, juga manusia dengan Tuhannya yang dapat nilai-nilai moral bagi pembacanya.

Hubungan antar manusia ataupun manusia dengan Tuhannya tidak selalu berjalan mulus, interaksi dari hubungan tersebut seringkali memicu konflik yang dapat di latar belakang oleh berbagai hal. Soejorno (2006:) membagi konflik menjadi lima bagian diantaranya, konflik pribadi, konflik politik, konflik rasial, konflik antar kelas sosial dan konflik bersifat international .

Konflik antar kelas sosial dan konflik rasial merupakan konflik yang sangat dekat dengan masyarakat umum dan konflik yang paling sering kita jumpai di masyarakat yaitu si kaya, si miskin, merupakan kata yang dapat mewakili konflik antar kelas sosial dalam kehidupan sehari-hari. Konteks si kaya mewakili orang berduit dan berpendidikan sedangkan si miskin mewakili orang miskin yang tidak berpendidikan. Sedangkan konflik rasial dapat terjadi dalam suatu budaya atau antar budaya, contoh konflik budaya yang paling sering terjadi adalah ketika suatu kaum budaya tinggal pada tempat yang memiliki budaya yang berbeda. Perbedaan inilah yang sering menjadi latar belakang konflik rasial.

Dalam novel *Tendre ètè* karya Joeseeph Joffo menceritakan Keluarga Yahudi yang tinggal di Perancis baru saja membeli sebuah kastil di daerah pedesaan Perancis dan ingin menghabiskan liburan musim panasnya

disana, berinteraksi dengan keluarga Perancis yang menjadi penjaga Kastil. Perbedaan budaya dan kelas sosial di antara keluarga ini membuat novel ini sangat menarik untuk diteliti. Satu budaya yang tinggal pada tempat dengan budaya berbeda juga interaksi antara pemilik dan pekerja. Konflik apasaja yang mereka hadapi dalam interaksi mereka.

Pertemuan dua keluarga keluarga Rouleau penjaga kastil dengan keluarga Vergnault pemilik kastil. Di awali dengan Oddlie Rouleau istri penjaga kastil yang mengingatkan Rene Rouleau Suaminya untuk menasehati anak mereka Jean Pierra tentang bagaimana dia harus menjaga sikap kepada keluarga pemilik kastil yang baru. Oddlie memiliki firasat sejak awal bahwa interaksi anaknya Jean Pierre dengan anak keluarga pemilik kastil yang baru Alexandra Vergnault, akan menimbulkan konflik terutama karena Jean Pierre anak yang putus sekolah, sementara Alexandra Vergnault berasal dari keluarga berpendidikan. Di sisi lain Anne Vergault nyonya pemilik kastil memberi kesan tidak suka pada Jean Pierre sejak awal bertemu tanpa adanya alasan yang jelas. Interaksi Jean Pierre dan Alexandra menghabiskan waktu bersama menjelajahi kastil menimbulkan konflik kelas sosial. Anne Vergnault ibu Alexandra menganggap Jean Pierre sebagai pengaruh buruk karena setelah mengenal Jean Pierre Alexandra berubah menjadi anak yang nakal. Anne menjadi sangat kesal dan ingin membuat kesepakatan dengan Oddlie ibu Jean Pierre mengentikan interaksi mereka, Anne dengan arogannya mengatan “berkeliaran di kastil bukanlah hal yang baru untuk Jean Pierre

tetapi Alexandra sudah tidak pernah lagi membaca buku-bukunya semenjak dia disini, mereka berasal dari “dunia berbeda”. dengan kesal Oddlie menjawab terdengar seperti cerita tikus kota dan tikus desa tanpa rasa ragu Anne menjawab tepat, dia juga menyarankan Oddlie untuk mengirim Jean Pierre ke keluarganya selama dua minggu. Perbedaan kelas sosial diantara mereka jelas dirasakan juga oleh Oddlie dia setuju mengirim Jean Pierre ke keluarganya setelah lomba balap kuda yang diikuti Jean Pierre selesai. Berbeda dengan orangtua mereka Jean Pierre dan Alexandra tidak melihat adanya perbedaan diantara mereka, Alexandra justru merasa sangat bahagia menghabiskan waktu bersama Jean Pierre mengelilingi kastil yang di kelilingi hutan. Alexandra justru berterimakasih karena tanpa Jean Pierre dia tidak akan mengetahui keindahan alam, hal yang baru diluar buku-buku nya. Mereka bermain setiap hari dan saling mengenal satu sama lain lebih baik di setiap harinya. Mereka bahkan berbagi rahasia, dan saling menyimpan rasa satu sama lain yang menjadi konflik berkepanjangan di antara keluarga mereka.

Dalam novel ini perbedaan sosial & budaya terjadi pada interaksi lain, Kakek Vereblum tidak menyukai pembelian kastil yang dilakukan Albert Vergnault anak laki lakinya, yang juga sudah mengganti nama Yahudi nya. Menurutnya kakek Vereblum orang Yahudi dikutuk sebagai pengembara membeli tanah adalah harta yang sia-sia. Disisi lain kaum gypsi teman Jean Pierre yang mendapatkan suaka untuk tinggal di dalam tanah milik kastil menimbulkan konflik. Polisi Perancis mendatangi keluarga Vergnault untuk

meyebarkan fitnah tentang perampokan yang dilakukan kaum gypsi yang tinggal dalam properti milik mereka. Polisi Perancis ini juga mempertanyakan latar belakang keluarga Vergnault sebagai orang Yahudi tanpa alasan yang membuat Albert mengatakan bahwa dia orang Perancis bukan Yahudi. Fitnah terhadap kaum gypsi membuat mereka diusir atas keputusan walikota. Albert Vergnault sebagai pemilik kastil yang juga sudah berjanji akan melindungi kaum gypsi teman Jean Pierre pada putrinya Alexandra menjalin interaksi meminta maaf pada kaum gypsi dengan karena tidak bisa membela mereka menentang keputusan walikota. Dalam interaksi itu mereka bisa menemukan kesamaan dalam perbedaan latar belakang sosial dan budaya yang mereka miliki "Gypsi dan Yahudi memiliki budaya mengembara" hal ini yang justru membuat mereka dekat satu sama lain dan bertukar kado persahabatan.

Rencana pemisahan Alexandra dan Jean Pierre, Pengusiran Gypsi dan juga masalah penjualan kuda balap yang yang memenangkan Jean Pierre pada lomba balap kuda menciptakan konflik yang mendorong Alexandra dan Jean Pierre lari dari Kastil meninggalkan keluarga mereka

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam novel *Tendre été* yaitu sebagai berikut:

1. Konflik
2. Diskriminasi
3. Psikologi remaja

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam sebuah topik yaitu: Konflik dalam *Tendre été* Karya Josef Joffo yang diterbitkan pada tahun 1981

D. Rumusan Masalah

Guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka perlu ditarik suatu rumusan masalah. Sesuai batasan masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tokoh dalam novel *Tendre été*?
2. Bagaimana hubungan antar tokoh dalam novel *Tendre été*?
3. Bagaimanakah bentuk – bentuk konflik dalam novel *Tendre été*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan tiga masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Menjelaskan gambaran tokoh novel *Tendre été*
2. Mengkaji hubungan antar tokoh pada novel *Tendre été*
3. Memaparkan bentuk – bentuk konflik yang terjadi dalam novel *Tendre été*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan studi pustaka kepada peneliti, pembaca, dan peminat sastra untuk menambah wawasan mengenai aspek penelitian karya sastra dan berguna untuk perkembangan sastra di dunia akademis tentang konflik.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap suatu karya sastra, sangatlah diperlukan sebuah metode penelitian guna membantu proses penelitian

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data awal diperlukan langkah dalam mencari beberapa tinjauan pustaka untuk memperkuat penulis dalam menyusun sebuah penelitian serta memberi wawasan terhadap penulis. Tahapan tahapan yang diambil yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer berupa data yang utama dalam penelitian karena data ini diambil dari novel *Tendre été* Karya Josef Joffo yang diterbitkan oleh pada tahun 1981 dengan ketebalan 252 halaman.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data dari berbagai sumber contohnya buku, artikel, jurnal serta internet yang digunakan sebagai referensi bagi penulis agar lebih mengetahui dan memahami penelitian yang sedang berlangsung guna menyelesaikan setiap rumusan masalah.

2. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dalam menganalisis novel *Tendre ètè* karya Joseph Joffo. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan sastra yang memiliki beberapa teori di dalamnya unsur intrinsik membantu mengarahkan penulis menuju objek yang di kaji yaitu tokoh dalam karya sastra maka teori yang akan di gunakan adalah teori penokohan.

1. Membaca novel secara cepat, kemudian di lanjutkan dengan membaca ulang secara teliti untuk menemukan data-data yang di perlukan
2. Mengidentifikasi masalah yang ada, dalam hal ini masalah yang menyangkut pada tokoh utama sebagai objek penelitian
3. Menganalisis isi novel dengan menggunakan teori yang digunakan dalam penelitian
4. Membuat kesimpulan dari seluruh data yang telah di uraikan